

ABSTRAK

Perhiasan emas adalah sebuah benda yang digunakan untuk merias atau mempercantik diri. Perhiasan emas juga hal yang tidak dapat dipisahkan dari wanita Madura, karena wanita Madura merupakan pesolek yang suka pamer perhiasan emasnya yang erat hubungannya dengan gengsi dan harga diri. Perhiasan emas memiliki banyak fungsi juga untuk dipergunakan. Beberapa dari wanita Madura memiliki alasan tersendiri dan berbeda-beda. Kondisi inilah yang menimbulkan suatu pemaknaan yang berbeda-beda tentang perhiasan emas bagi kalangan wanita Madura

Perspektif teoritis fenomenologi dari Alferd Schutz merupakan kerangka teoritis yang digunakan untuk menjelaskan makna perhiasan emas bagi wanita Madura di Kota Surabaya. Teori ini memberikan suatu tinjauan hasil temuan data di lapangan. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi untuk menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari yang terjadi pada beberapa wanita Madura. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Snowball*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, wanita Madura di Kota Surabaya, menggunakan perhiasan emas karena banyak dari mereka bertujuan untuk investasi dan mensupport financial yang didasarkan oleh perasaan gengsi semata dalam lingkungan pergaulan mereka, namun juga ada yang membatasi penggunaan perhiasan emas dikarenakan alasan lingkungan yang kurang mendukung dengan adanya tingkat kriminalitas yang ada di Surabaya. Wanita Madura yang berada di Kota Surabaya tidak banyak yang mempertahankan tradisi yang ada di pulau Madura, karena adanya gaya hidup yang mempengaruhi tradisi asal mereka

Kata Kunci : Perhiasan emas, wanita Madura, fenomenologi

ABSTRACT

Gold jewelry is an object used to dress or beautify themselves. Gold jewelry is also inseparable from Madurese women, because the Madurese woman is a dandy who likes to show off her gold jewelry that is closely related to pride and self-esteem. Gold jewelry has many functions also to be used. Some of the Madurese women have their own reasons and vary. This condition causes a different meaning of gold jewelry for Madurese women

Theoretical phenomenological perspective of Alferd Schutz is the theoretical framework used to explain the meaning of gold jewelry for Madurese women in the city of Surabaya. This theory provides a review of the findings of data in the field. This research uses descriptive qualitative paradigm with phenomenology approach to explain or reveal the meaning of concept or phenomenon of experience which is based on happened to some Madurese woman. Informant determination technique in this research is done by Snowball.

Based on the results of research that has been done, Madurese women in the city of Surabaya, using gold jewelry because many of them aim to invest and support the financial based on feelings of prestige solely in their social environment, but also there is limiting the use of gold jewelry due to environmental reasons supporting with the existing crime rate in Surabaya. Madurese women residing in Surabaya are not the ones who maintain the traditions of Madura island, because of the lifestyle that influences their traditions

Key Words : Gold jewelry, Madurese woman, phenomenology